

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan telaah atas permasalahan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Nganjuk mengenai peran program ekstrakurikuler keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Nganjuk, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Program keputrian di dalamnya yang berisi sebuah kajian tentang wanita, yang mana dapat diuraikan secara umum yaitu materi yang disampaikan meliputi fiqih, akhlak, dan motivasi. Dan secara khusus kajian keputrian meliputi permasalahan kewanitaan, yaitu: thaharah, haid, nifas, istihadoh, aurat wanita materi-materi tersebut wajib dipahami oleh seorang wanita sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu ibadah. Adapun hal-hal lain fiqih wanita yang berkaitan dengan wanita karier, wanita dan pendidikan merupakan materi penunjang apabila mereka dewasa nanti sudah mengetahuinya secara teori namun tema-tema tersebut belum tersampaikan karena terbatasnya waktu. Adapun tujuan dari adanya keputrian adalah untuk menambah wawasan baik dari segi agama maupun umum. Dan permasalahan-permasalahan khusus yang dialami seorang wanita.

2. pelaksanaan keputrian pada hari Jum'at, pada pukul 11.30, di saat sholat Jum'at berlangsung, dan pelaksanaannya menggunakan metode ceramah yang diselingi dengan *feedback* (umpan balik) dari siswa terkait dengan materi yang disampaikan. Umpan balik diberikan sebagai respon atas kinerja yang dihasilkan siswa. Kinerja siswa berupa kesanggupan siswa untuk dapat menunjukkan penguasaannya atas berbagai tujuan pembelajarannya.
3. Evaluasi keputrian dilakukan setiap selesai pertemuan pada hari Jum'at. Evaluasi dilakukan harapan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam sebuah pencapaian. Serta untuk melihat berhasil atau tidaknya penggunaan dari suatu metode. Agar kekurangan-kekurangan dalam keputrian di kelas XII bisa langsung dibenahi dengan bahan masukan-masukan dari para siswa sebagai sumber evaluasi.
4. Hasil dengan adanya keputrian di SMA Negeri 1 Nganjuk meningkat walaupun tidak sepenuhnya paham, dan masih ada beberapa siswi yang belum terlalu paham. Namun kebanyakan dari siswi bab yang sudah dikuasainya adalah bahasan-bahasan yang sudah mereka terapkan dalam kesehariannya.

## **B. Saran-saran**

1. Penelitian ini mengautkan pendapat Wina Sanjaya bahwa dalam rangka membangkitkan motivasi, seorang guru maupun kepala sekolah dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan siswa. Oleh karena itu peneliti memberi saran kepada kepala sekolah dalam hal pelaksanaan keputrian, agar siswa termotivasi untuk mengikuti keputrian.
2. Penelitian ini menguatkan pendapat dari Suharsimi Arikunto bahwa, kepatuhan seorang dalam mengikuti peraturan tata tertib karena dorongan oleh adanya kesadaran. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan saran kepada koordinator keputrian, untuk lebih mendisiplinkan siswi keputrian, dengan menertibkan kembali absen-absennya.
3. Penelitian ini menguatkan pendapat dari Muawanah bahwa di dalam suatu pembelajaran kreatifitas merupakan tahap paling tinggi dalam pengembangan kemampuan belajar seorang. Oleh karena itu, penelitian memberi saran kepada pemateri untuk mengembangkan kreatifitas dalam proses suatu pembelajaran.

4. Kepada siswi SMAN 1 Nganjuk
  - a. Untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan tentang fiqih wanita
  - b. Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan saat mengikuti keputrian agar proses pelaksanaannya berjalan dengan lancar
  - c. Untuk lebih mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan.